

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Jason Yulesviva Kurniawan, dkk (2021) yang berjudul “Pengaruh *Attitude, Subjective Norm, Past Behavior, Dan Perceived Control Terhadap Budgeting Intention* Mahasiswa Di Surabaya”. Fokus Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al., (2020) adalah dimulai dari fakta banyaknya mahasiswa yang tidak dapat mengelola keuangan dengan baik. Dari penelitian tersebut juga ditemukan bahwa sebanyak 20% mahasiswa terpaksa harus puasa dikarenakan uang yang mereka miliki habis untuk membeli barang yang sebenarnya mereka tidak dibutuhkan. Kurangnya pengetahuan manajemen keuangan dan tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan mahasiswa membuat mahasiswa sulit secara finansial karena situasi ekonomi yang menurun (Ahmad, 2021).

Lebih lanjut, perilaku pembelanjaan mahasiswa mengarah pada perilaku keuangan mahasiswa yang tak bertanggung jawab, kurangnya aktivitas keuangan, investasi, tabungan, penganggaran, dan perencanaan masa depan untuk dana darurat Ahmad (2021). Jenis perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab ini seringkali mendorong pemikiran jangka pendek dan identik dengan perilaku pembelian impulsif. Waty et al., (2021). Perilaku keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk membuat keputusan melalui pengelolaan dan penggunaan sumber daya keuangan Listiyani et al., (2021). Menurut penelitian terhadap sepuluh mahasiswa yang belajar di Surabaya oleh Kurniawan dkk (2020), mereka menerima uang saku mulai dari Rp 1.500.000 hingga Rp 7.000.000 per bulan. Lima dari sepuluh siswa membuat anggaran dan lima dari sepuluh tidak. mahasiswa yang melakukan penganggaran merupakan ,mahasiswa yang mengerti manfaat dari budgeting. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan penganggaran, hal ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat dalam penganggaran, mereka tidak terbiasa dengan penganggaran, dan merasa bahwa membuat *budgeting* adalah hal yang sulit untuk dilakukan.

Karena permasalahan yang terjadi di atas, maka penting untuk mewujudkan niat anggaran bagi mahasiswa. Penganggaran yang dimaksud adalah pengaturan anggaran belanja dengan nilai nominalnya untuk mencapai keseimbangan antara pendapatan dan belanja. Dengan penganggaran, pola pengeluaran pribadi menjadi lebih sering dan dapat mencegah individu terlilit utang atau berutang Kurniawan et al., (2020). Biarkan siswa

mulai menanamkan rasa tanggung jawab terhadap uang. Penelitian ini mengukur dampak dari budgeting intention dengan menggunakan teori perilaku terencana (TPB). Menurut Ajzen, (2012) dalam *The Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan evolusi dari TRA, intensi adalah keinginan untuk melakukan perilaku tertentu. Niat merupakan bentuk tanda usaha yang akan dilakukan individu untuk melakukan suatu perilaku. Niat penganggaran dapat dipahami sebagai niat penganggaran individu. Menurut Kidwell & Turrisi (2004), ada 4 faktor yang mempengaruhi niat penganggaran (*individual budgeting intention*), yaitu sikap terhadap penganggaran (*attitude*), perilaku masa lalu Atau bisa disebut kebiasaan (perilaku masa lalu), tekanan sosial (norma subyektif). , dan kontrol yang dirasakan. *Attitude* merupakan disposisi pendapat untuk menanggapi suka atau tidak suka terhadap suatu objek, orang, lembaga, atau peristiwa Ajzen, (2005). Menurut Kidwell & Turrisi, (2004) *attitude* terhadap budgeting diukur dari lima hal yaitu *consumption saliency, undesired effort, purchasing barriers, perceived knowledge, dan structured spending*. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al., (2020) *Attitude* berdampak positif signifikan terhadap *budgeting intentions* mahasiswa luar Surabaya yang belajar di Surabaya. Semakin baik sikap siswa terhadap penganggaran maka semakin tinggi pula kemauan siswa untuk membuat anggaran. Menurut Kurniawan dkk (2020), norma subyektif adalah pengaruh atau tekanan dari orang-orang terdekatnya. Menurut Ajzen, (1991), norma subyektif adalah suatu bentuk dukungan sosial dimana individu melakukan atau menghindari perilaku tertentu dan dapat dirumuskan berdasarkan pengaruh orang-orang terdekatnya seperti keluarga, teman, dan rekan kerja. Temuan Kurniawan et al (2020) menunjukkan bahwa norma subyektif berdampak positif terhadap budgeting intention mahasiswa luar Surabaya yang belajar di Surabaya. Semakin besar tekanan sosial tentang penganggaran, semakin tinggi kemauan siswa untuk membuat budgeting.

Kurniawan et al., (2020) berpengertian bahwa perilaku masa (*past behavior*) lalu adalah tindakan yang dilakukan oleh orang-orang atau individu di masa lalu yang dapat digunakan sebagai pengalaman yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan sesuatu dimasa depan atau yang akan datang. Perilaku masa lalu yang dapat dijadikan pembelajaran atau pertimbangan untuk melakukan *budgeting* di masa yang akan datang Knowles et al., (2012). *Past behavior* atau perilaku masa lalu diukur dari perilaku masa lalu, dan *perceived control* dilihat dari tingkat kontrol persepsi individu atas suatu perilaku. *Past behavior* atau perilaku masa lalu berpengaruh positif signifikan terhadap *budgeting intention* mahasiswa dari luar Surabaya yang berkuliah di Surabaya. Semakin

sering mahasiswa membuat *budgeting*, maka akan semakin tinggi niat mahasiswa untuk membuat *budgeting*. *Perceived Control* menggambarkan tentang perasaan *self efficacy* atau kemampuan diri individu dalam melakukan suatu perilaku. *Perceived Control* merupakan keyakinan tentang ada atau tidaknya faktor-faktor yang memfasilitasi dan menghalangi individu untuk melakukan suatu perilaku. *Perceived Control* ditentukan oleh pengalaman masa lalu individu dan juga perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan suatu perilaku. Pengalaman masa lalu individu terhadap suatu perilaku bisa dipengaruhi oleh informasi yang didapat dari orang lain, misalnya dari pengalaman orang-orang yang dikenal seperti keluarga, pasangan dan teman. Secara umum, semakin individu merasakan banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu akan cenderung mempersepsikan diri mudah untuk melakukan perilaku tersebut; sebaliknya, semakin sedikit individu merasakan sedikit faktor pendukung dan banyak faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu akan cenderung mempersepsikan diri sulit untuk melakukan perilaku tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawan et al., (2020) pada tahun yang berjudul “Pengaruh *Attitude, Subjective Norm, Past Behavior, dan Perceived Control* terhadap *Budgeting Intention* Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya”. penelitian tersebut merupakan studi empiris di kota Surabaya, dengan subyek penelitian pada Universitas di kota Surabaya. hasil penelitian tersebut yaitu bahwa keempat variabel tersebut dinilai cukup valid dan reliabel untuk seluruh pertanyaan. penelitian pada skripsi ini dilakukan pada beberapa universitas yang ada di kota Semarang. dipilihnya universitas di kota Semarang sebagai subyek penelitian karena ingin mengetahui apakah mahasiswa di kota Semarang melakukan *budgeting* dengan baik atau tidak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan terhadap hasil penelitian dengan sampel dan waktu penyebaran kuesioner yang berbeda dari peneliti sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada para mahasiswa khususnya dalam mengelola keuangan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat untuk melakukan *budgeting*. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan skripsi berjudul “PENGARUH *ATTITUDE, SUBJECTIVE NORM, PAST BEHAVIOR, DAN PERCEIVED CONTROL* TERHADAP *BUDGETING INTENTION* PADA MAHASISWA DI KOTA SEMARANG”.

1.2.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Attitude* berpengaruh positif terhadap *Budgeting Intention* pada mahasiswa di kota Semarang?
- b. Apakah *Subjective Norm* berpengaruh positif terhadap *Budgeting Intention* pada mahasiswa di kota Semarang?
- c. Apakah *Past Behavior* berpengaruh positif terhadap *Budgeting Intention* pada mahasiswa di kota Semarang?
- d. Apakah *Perceived Control* berpengaruh positif terhadap *Budgeting Intention* pada mahasiswa di kota Semarang?

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan yang akan dicapai berdasarkan dengan rumusan masalah, yaitu:

- a. Menguji secara empiris *Attitude* berpengaruh positif terhadap *Budgeting Intention* pada mahasiswa di kota Semarang.
- b. Menguji secara empiris *Subjective Norm* berpengaruh positif terhadap *Budgeting Intention* pada mahasiswa di kota Semarang.
- c. Menguji secara empiris *Past Behavior* berpengaruh positif terhadap *Budgeting Intention* pada mahasiswa di kota Semarang.
- d. Menguji secara empiris *Perceived Control* berpengaruh positif terhadap *Budgeting Intention* pada mahasiswa di kota Semarang.

1.4.MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu manfaat teoritis, manfaat praktik dan, manfaat riset.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperluas literatur serta wawasan dan pengetahuan pada faktor yang mempengaruhi *Budgeting Intention* yaitu *Attitude*, *Subjective Norm*, *Past Behavior*, dan *Perceived Control* dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* dan *self-perception theory*. Serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis yang dipelajari dibangku perkuliahan. selain itu

penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk membuat penganggaran

2. Manfaat praktik

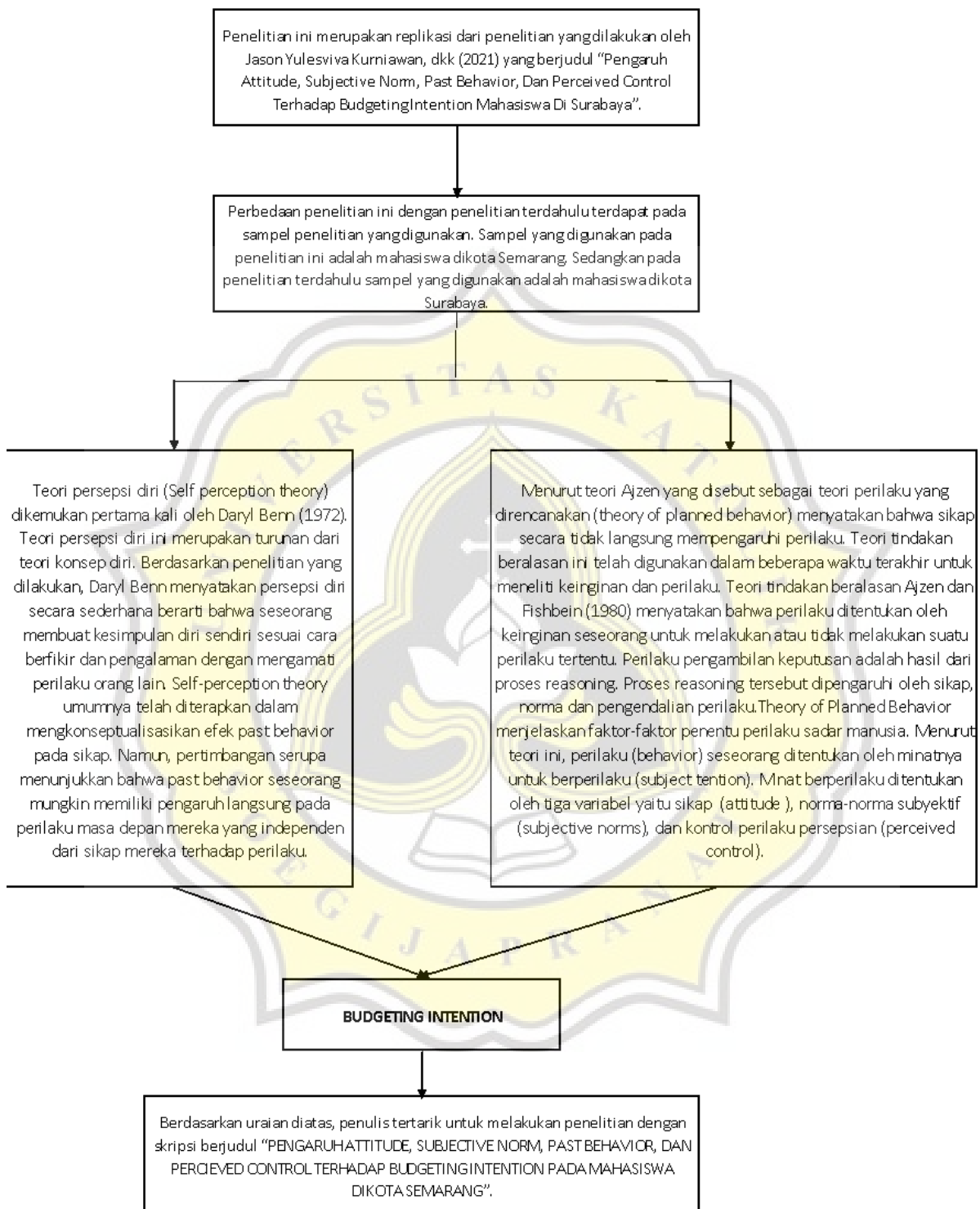
Khususnya bagi mahasiswa yang ada di kota Semarang, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada para mahasiswa khususnya dalam mengelola keuangan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat untuk melakukan budgeting.

3. Manfaat Riset

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan acuan atau bahan pertimbangan dalam riset selanjutnya.

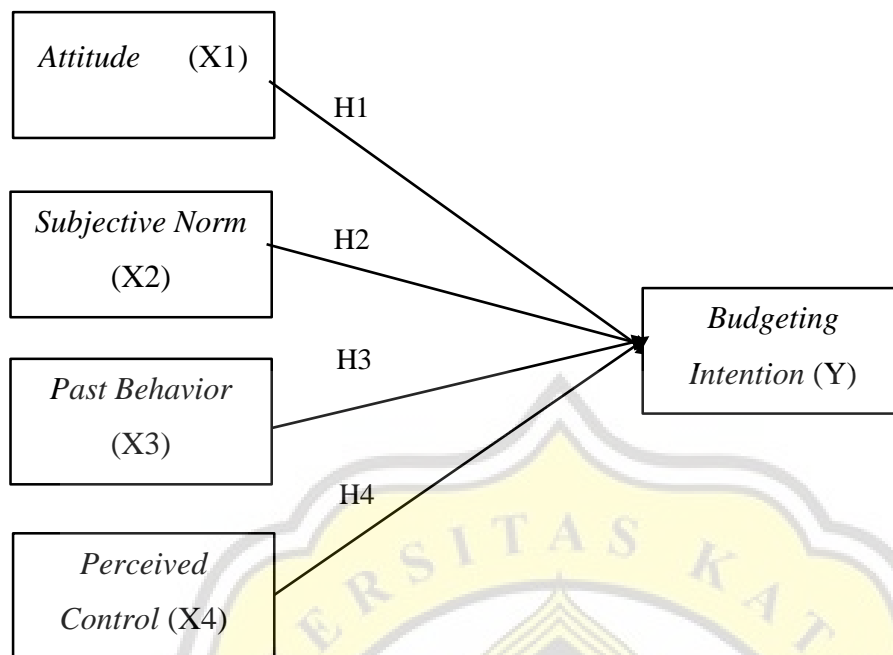


1.5.KERANGKA PIKIR



Gambar1.1 Kerangka Pikir Penelitian Pengaruh *Attitude, Subjective Norm, Past Behavior* dan *Perceived Control* Terhadap *Budgeting Intention*

1.6. MODEL PENELITIAN



1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan bermanfaat untuk membagikan gambaran mencakup isi penelitian. Sistematika penulisan pada penelitian ini diklasifikasikan dalam 5 bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab II mencakup teori serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III mencakup objek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV mencakup proses penyebaran kuesioner, gambaran umum responden, uji kualitas data, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab V mencakup kesimpulan, saran, serta keterbatasan.